

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI PROVINSI JAWA TIMUR  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
DENGAN ANGKA KORESPONDING TAHUN 2021  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN PEJABAT PENGELOLA	1
LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	2
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	3
NERACA	4
LAPORAN OPERASIONAL	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
LAPORAN ARUS KAS	7-8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	9-32
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI**

Jalan Manyar Kertoadi Telp. (031) 5924000 Fax (031) 5947890 Surabaya 60117

**SURAT PERNYATAAN PEJABAT PENGELOLA BLUD  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI PROVINSI JAWA TIMUR**

Nomor: 445 / 1481 / 10.10/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. dr. Herlin Ferliana, M.Kes  
Alamat Kantor : Jl. Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem Kec.Sukolilo Kota Surabaya  
Nomor Telepon: (031) 5924000  
Jabatan : Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022;
2. Laporan Keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur telah disusun dan disajikan sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, khususnya PSAP No.13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022, dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022, tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2022.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Mei 2023  
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Haji  
Provinsi Jawa Timur

  
Dr. dr. Herlin Ferliana, M.Kes  
NIP. 19640621 199011 2 001

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CAT.	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	%	REALISASI 2021
<b>Pendapatan-LRA</b>					
<b>Pendapatan</b>	<b>2c, 3a</b>				
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		-	100.046.108,00	0,00%	20.777.557,00
Pendapatan dari Pengembalian		-	479.406.170,60	0,00%	273.056.450,00
Pendapatan BLUD		161.382.175.000,00	168.844.889.952,82	104,62%	191.203.874.904,71
<b>Jumlah Pendapatan-LRA</b>		<b>161.382.175.000,00</b>	<b>169.424.342.231,42</b>	<b>104,98%</b>	<b>191.497.708.911,71</b>
<b>Belanja</b>	<b>2d, 3b</b>				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai		117.079.283.000,00	111.222.459.504,00	95,00%	93.822.608.725,00
Belanja Barang dan Jasa		180.096.317.995,00	176.411.136.944,00	61,76%	155.318.989.595,10
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>297.175.600.995,00</b>	<b>287.633.596.448,00</b>	<b>96,79%</b>	<b>249.141.598.320,10</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		76.847.427.950,00	71.030.510.231,00	92,43%	83.180.534.304,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		-	-	0,00%	45.386.195.030,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		994.500.000,00	962.703.049,00	96,80%	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>77.841.927.950,00</b>	<b>71.993.213.280,00</b>	<b>92,49%</b>	<b>128.566.729.334,00</b>
<b>Jumlah Belanja LRA</b>		<b>375.017.528.945,00</b>	<b>359.626.809.728,00</b>	<b>95,90%</b>	<b>377.708.327.654,10</b>
<b>Pembiayaan</b>	<b>3c</b>				
<b>Penerimaan Pembiayaan</b>					
Penggunaan SILPA		71.271.010.944,71	71.271.010.944,71		40.652.445.237,00
<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>		<b>71.271.010.944,71</b>	<b>71.271.010.944,71</b>	<b>100,00%</b>	<b>40.652.445.237,00</b>
<b>Surplus / (Defisit)</b>		<b>(142.364.343.000,29)</b>	<b>(118.931.456.551,87)</b>	<b>83,54%</b>	<b>(145.558.173.505,39)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
 Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
Saldo Anggaran Lebih Awal	4a	71.271.010.944,71	40.652.445.237,00
Penggunaan SAL	4b	71.271.010.944,71	40.652.445.237,00
<b>Sub Total</b>		-	-
Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	4c	(118.931.456.551,87)	(145.558.173.505,39)
Penyesuaian	4d		
Pendapatan APBD		136.202.035.051,00	217.969.123.130,00
Pendapatan Denda dan Pengembalian Belanja		(579.452.278,60)	(293.834.007,00)
STS Akhir Tahun Subsidi		(23.609.180,00)	(792.501.918,00)
STS Gaji 2022		(39.861.700,00)	-
Contra Pos Subsidi		-	(28.952.754,90)
Potongan 2 SP2D		-	(24.650.000,00)
<b>Sub Total</b>		<b>16.627.655.340,53</b>	<b>71.271.010.944,71</b>
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>	<b>4e</b>	<b>16.627.655.340,53</b>	<b>71.271.010.944,71</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
NERACA**

Per 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2g, 5	16.671.500.886,53	71.271.010.944,71
Piutang	2h, 6	29.057.192.921,67	27.236.447.336,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2i, 7	(3.216.362.309,40)	(2.853.221.883,70)
Persediaan	2j, 8	18.883.982.126,74	21.209.938.768,79
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>61.396.313.625,54</b>	<b>116.864.175.165,80</b>
<b>ASET TETAP</b>	2k, 9		
Tanah		59.127.500.000,00	59.127.500.000,00
Peralatan dan Mesin		545.049.158.946,26	480.469.836.318,26
Gedung dan Bangunan		149.708.684.377,01	137.379.360.328,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan		15.116.874.398,00	14.154.171.349,00
Konstruksi dalam Pengerjaan		89.270.808.816,00	89.270.808.816,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(406.942.082.258,00)	(354.841.322.953,00)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>451.746.695.439,27</b>	<b>425.976.105.018,26</b>
<b>ASET LAINNYA</b>	2l, 10		
Aset Tak Berwujud		3.887.027.350,00	3.887.027.350,00
Aset Lain-Lain		324.393.700,00	426.993.700,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud		(2.206.392.412,00)	(2.002.763.392,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain		(247.252.900,00)	(349.852.900,00)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>1.757.775.738,00</b>	<b>1.961.404.758,00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>514.900.784.802,81</b>	<b>544.801.684.942,06</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	2m, 11		
Utang Belanja		6.957.614.961,00	6.132.607.706,00
Pendapatan Diterima Dimuka		3.900.000,00	76.733.333,26
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>6.961.514.961,00</b>	<b>6.209.341.039,26</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>6.961.514.961,00</b>	<b>6.209.341.039,26</b>
<b>EKUITAS</b>	2n, 12		
Ekuitas Awal		538.592.343.902,80	443.725.064.469,75
Surplus dan Defisit Tahun Berjalan		(42.522.224.306,00)	94.867.279.433,05
Koreksi		11.869.150.245,01	-
Kewajiban yang masih harus dikonsolidasikan		-	-
R/K PPKD		-	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>507.939.269.841,81</b>	<b>538.592.343.902,80</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>514.900.784.802,81</b>	<b>544.801.684.942,06</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CAT.	2022	2021	Kenaikan / (penurunan)	%
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>2d, 13</b>				
<b>Pendapatan</b>					
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah – LO		167.481.753.235,75	183.491.014.673,12	(16.009.261.437,37)	-9%
Pendapatan Pelayanan dari Entitas Pelaporan / Akuntansi Lainnya		7.147.955.554,00	16.731.490.489,00	(9.583.534.935,00)	-57%
Alokasi Dana APBD untuk BLUD LO		136.115.564.171,00	217.969.123.130,00	(81.853.558.959,00)	-38%
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>310.745.272.960,75</b>	<b>418.191.628.292,12</b>	<b>(107.446.355.331,37)</b>	<b>-26%</b>
<b>Beban</b>	<b>2f, 14</b>				
Beban Pegawai		117.019.173.409,00	93.822.608.725,00	23.196.564.684,00	25%
Beban Barang dan Jasa		177.678.439.138,05	176.178.826.534,07	1.499.612.603,98	1%
Beban Penyusutan		57.446.839.585,00	51.980.648.281,10	5.466.191.303,90	11%
Beban Penyisihan Piutang		363.140.425,70	39.415.320,90	323.725.104,80	821%
<b>Jumlah Beban</b>		<b>352.507.592.557,75</b>	<b>322.021.498.861,07</b>	<b>30.486.093.696,68</b>	<b>9%</b>
<b>Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(41.762.319.597,00)</b>	<b>96.170.129.431,05</b>	<b>(137.932.449.028,05)</b>	<b>-143%</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>					
Pemindahtanganan / Permushanan Aset Non Lancar	<b>15</b>	(759.904.709,00)	(1.302.849.998,00)	542.945.289,00	-42%
<b>SURPLUS (DEFISIT) NON OPERASIONAL</b>		<b>(759.904.709,00)</b>	<b>(1.302.849.998,00)</b>	<b>542.945.289,00</b>	<b>-42%</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>		<b>(42.522.224.306,00)</b>	<b>94.867.279.433,05</b>	<b>(137.389.503.739,05)</b>	<b>-145%</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
<b>Ekuitas awal</b>	<b>2n, 15a</b>	<b>538.592.343.902,80</b>	<b>443.725.064.469,75</b>
Surplus (Defisit) LO	15b	(42.522.224.306,00)	94.867.279.433,05
Koreksi	15c	11.869.150.245,01	-
Kewajiban yang masih harus dikonsolidasikan R/K PPKD		-	-
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>15d</b>	<b>507.939.269.841,81</b>	<b>538.592.343.902,80</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>2o, 16a</b>		
<b>Arus Kas Masuk</b>			
Pendapatan Jasa Layanan		159.606.350.678,37	187.789.979.573,33
Pendapatan Kerjasama		268.594.456,00	348.069.522,00
Pendapatan Lainnya		-	-
Pendapatan APBD		5.669.383.636,45	3.065.825.809,38
Pendapatan Hibah		3.300.561.182,00	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		<b>168.844.889.952,82</b>	<b>191.203.874.904,71</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>			
Pembayaran Pegawai		111.222.459.504,00	93.822.608.725,00
Pembayaran Jasa		176.411.136.944,00	155.318.989.595,10
Pembayaran Pemeliharaan		-	-
Pembayaran Perjalanan Dinas		-	-
Pembayaran Bahan		-	-
Pembayaran Keperluan Kantor		-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		<b>287.633.596.448,00</b>	<b>249.141.598.320,10</b>
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>		<b>(118.788.706.495,18)</b>	<b>(57.937.723.415,39)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>2o, 16b</b>		
<b>Arus kas Masuk</b>			
Penjualan Aset		-	-
Penerimaan dan Divestasi		-	-
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>			
Perolehan Aset Tetap		71.993.213.280,00	128.566.729.334,00
Pengeluaran Penyertaan Modal		-	-
Pembelian Investasi		-	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		<b>71.993.213.280,00</b>	<b>128.566.729.334,00</b>
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>		<b>(71.993.213.280,00)</b>	<b>(128.566.729.334,00)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>2o, 16c</b>		
<b>Arus kas Masuk</b>			
R/K PPKD		136.202.035.051,00	217.969.123.130,00
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>		<b>136.202.035.051,00</b>	<b>217.969.123.130,00</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>			
STS Akhir Tahun Subsidi		23.609.180,00	792.501.918,00
STS Gaji 2022		39.861.700,00	-
Kontra Pos Subsidi		-	28.952.754,90
Potongan SP2D		-	24.650.000,00
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>		<b>63.470.880,00</b>	<b>846.104.672,90</b>
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>136.138.564.171,00</b>	<b>217.123.018.457,10</b>
<b>Kenaikan / Penurunan Kas Neto</b>		<b>(54.643.355.604,18)</b>	<b>30.618.565.707,71</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal</b>		<b>71.271.010.944,71</b>	<b>40.652.445.237,00</b>
<b>Jumlah Saldo Kas</b>		<b>16.627.655.340,53</b>	<b>71.271.010.944,71</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

1. GAMBARAN UMUM

a. Informasi Umum

Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur yang berdomisili di Manyar Kertoadi, Surabaya adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang didirikan berkenaan peristiwa yang menimpa para Jamaah Haji Indonesia di terowongan Mina tahun 1990. Dengan adanya bantuan dana dari Pemerintah Arab Saudi dan dilanjutkan dengan biaya dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, berhasil dibangun gedung beserta fasilitasnya dan resmi dibuka pada 17 April 1993, sebagai RSU Tipe C. Pada tahun 1998, RSUD Haji berkembang menjadi RSU tipe B Non Pendidikan dan pada tanggal 30 Oktober 2008 RSU Haji berubah status menjadi RSU kelas B Pendidikan.

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur ini memiliki 298 tempat tidur perawatan, ditunjang dengan alat medis canggih dan dokter yang profesional di bidangnya serta peralatan yang memadai. Siap melayani semua golongan lapisan masyarakat umum, semua agama dan semua tingkat sosial ekonomi semaksimal mungkin sesuai kebutuhan pelanggan dengan motto "Menebar Salam dan Senyum dalam Pelayanan". RSUD Haji Provinsi Jawa Timur telah ikut mendidik mahasiswa kedokteran dan menyelenggarakan *postgraduate training* untuk dokter dari RS se-Jawa Timur.

Sebagai penyedia pelayanan kesehatan, dimana penerimaan terbesar rumah sakit berasal dari jasa layanan disamping penerimaan pendapatan yang diperoleh dari lain lain pemanfaatan potensi-potensi rumah sakit lainnya. Pendapatan jasa layanan rumah sakit dibedakan berdasarkan sumber pendapatan terdiri dari pendapatan dari pasien umum dan pendapatan dari pasien BPJS, dan pendapatan dari asuransi kesehatan lainnya.

Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur disusun dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi stakeholders (Masyarakat, DPRD, Lembaga Pengawas, Lembaga Pemeriksa) dalam menilai akuntabilitas posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur serta dalam pengambilan keputusan.

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan ini antara lain informasi mengenai sumber dan penggunaan sumber daya keuangan/ekonomi, pembiayaan, sisa lebih/kurang pelaksanaan anggaran, saldo anggaran lebih, surplus/defisit laporan operasional, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas suatu entitas pelaporan.

Tujuan penyusunan laporan keuangan ini untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang merupakan upaya konkrit rumah sakit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan, mengevaluasi efektifitas, efisiensi dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Perundang-undangan yang mendasari pelaksanaan Program / Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah adalah sebagai berikut.

- 1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
- 2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
- 3) Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4368);

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

1. GAMBARAN UMUM – Lanjutan

a. Informasi Umum – Lanjutan

Ketentuan Perundang-undangan yang mendasari pelaksanaan Program / Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah adalah sebagai berikut. – Lanjutan

- 4) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah dibuat terakhir kali dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
- 5) Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Lampiran I (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5165);
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- 9) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2015 Tentang Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah;
- 11) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 12) Peraturan Daerah Jawa Timur nomor 2 tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur;
- 13) Peraturan Daerah Jawa Timur nomor 7 tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
- 14) Peraturan Gubernur Nomor 91 tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur;
- 15) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Piutang Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
- 16) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 15 Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Piutang Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur;
- 17) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 94 Tahun 2013 tentang Kebijakan Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur;
- 18) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 96 Tahun 2014 tentang Bagan Akun Standar;
- 19) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 127 tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan gubernur Jawa Timur nomor 94 tahun 2018 tentang system dan prosedur pengelolaan keuangan daerah provinsi Jawa Timur;
- 20) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 118 tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
- 21) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 119 tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jawa Timur;

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM – Lanjutan

a. Informasi Umum – Lanjutan

Ketentuan Perundang-undangan yang mendasari pelaksanaan Program / Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Daerah adalah sebagai berikut. – Lanjutan

- 22) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 120 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 67 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur;
- 23) Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 55 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 55 Tahun 2021 tentang Pedoman Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023;
- 24) Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/441/KPTS/013/2008 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur sebagai Badan Layanan Umum Daerah;
- 25) Dokumen Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (DPA-P.APBD) Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur nomor 914/116.P/203.2/2021 tanggal 7 November 2022.

b. Visi dan Misi

1. Visi

Rumah Sakit Pilihan Masyarakat , Prima dan Islami dalam Pelayanan yang berstandar Internasional didukung Pendidikan dan Penelitian yang berkualitas.

2. Misi

- a) Meningkatkan kualitas Pelayanan Kesehatan, menuju Standar Internasional didukung Pendidikan dan Penelitian yang berkualitas;
- b) Menyediakan SDM yang Profesional, Jujur, Amanah dan mengutamakan Kerjasama;
- c) Meningkatkan Sarana dan Prasarana sesuai perkembangan IPTEKDOK;
- d) Meningkatkan Kemandirian Rumah Sakit dan Kesejahteraan Pegawai.

c. Tempat Kedudukan

Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Haji berkedudukan Jl. Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60116.

d. Struktur Organisasi

1) Unsur Pimpinan BLUD

	2022	2021
Direktur	Dr. dr. Herlin Ferliana, M. Kes	dr. Herlin Ferliana, M. Kes
Wadir Penunjang Medik, Pendidikan dan Penelitian	drg. Ansarul Fahrudda, M. Kes	Drg. Ansarul Fahrudda, M. Kes
Wadir Umum, Keuangan dan Perencanaan	Sugeng Harijanto, SKM.MPH	Sugeng Harijanto, SKM. MPH
Wadir Medik dan Keperawatan	dr. Ananda Haris, Sp.BS	-
Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan	Puji Rahayu, S. Kep, Ns, M. Kep	Puji Rahayu, S. Kep, Ns, M. Kep
Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi	Winda Lusia, SE, M. Kes	Winda Lusia, SE, M. Kes

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM – Lanjutan

d. Struktur Organisasi

2) Unsur Satuan Pengawasan Internal (SPI)

	2022	2021
Kepala	dr. Ida Widyastuti, Sp. KK. FINSDV	Dr.dr. Ervien Isparnadi, Sp.OT
Wakil	-	Masrur, SHI, MH
Sekretaris	Tri Anita Rahniwati, SE, MM	Yunita Putri W, S.KM, M.Kes
Anggota	Martini Sri Wulaningdyah, S. Kep. Ns, M. Kep Sudiro, SE Eka Santi Wahyu Nurani, SE	Eka Linda Alandiana, S.St Martini Sri W, S.Kep.Ns, M.Kep drg. Nungki Nawangsari, Sp.KG Atiek Diana, S.KM Lendy Nugroho W.M, S.Si, Apt,M.Farm.Klin Wiwit Hanuk Kusumawiyadi, A.Md.Kep

Jumlah pegawai di lingkungan RSUD Haji pada Tahun Anggaran 2022 sejumlah 1195 pegawai yang terdiri dari 777 Pegawai Negeri Sipil, 377 Pegawai BLUD, dan 41 Pegawai PPPK.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan BLUD RSUD Haji

Entitas Akuntansi menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan keuangan sehubungan dengan anggaran / barang yang dikelolanya yang ditujukan kepada entitas pelaporan. Setiap unit pemerintahan yang mengelola anggaran belanja atau mengelola barang adalah entitas akuntansi yang wajib menyelenggarakan akuntansi, dan secara periodik menyiapkan laporan keuangan menurut standar merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/ penggunaan barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Dalam laporan ini entitas akuntansi dan pelaporan adalah BLUD RSUD Haji. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah entitas pelaporan, karena merupakan satuan kerja pelayanan yang walaupun bukan berbentuk badan hukum yang mengelola kekayaan daerah yang dipisahkan namun mempunyai karakteristik sebagai berikut.

1. Pendapatan entitas tersebut merupakan bagian dari APBD;
2. Entitas tersebut dibentuk dengan peraturan perundang-undangan;
3. Pimpinan entitas tersebut adalah pejabat yang diangkat atau ditunjuk;
4. Entitas tersebut membuat pertanggungjawaban baik langsung kepada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahnya dan secara tidak langsung kepada wakil rakyat sebagai pihak yang menyetujui anggaran;
5. Mempunyai kewenangan dalam pengelolaan keuangan antara lain penggunaan pendapatan, pengelolaan kas, investasi, dan pinjaman sesuai dengan ketentuan;
6. Memberikan jasa layanan kepada masyarakat/pihak ketiga;
7. Mengelola sumber daya yang terpisah dari entitas akuntansi/ entitas pelaporan yang membawahnya;
8. Mempunyai pengaruh signifikan dalam pencapaian program pemerintah; dan
9. Laporan keuangan BLUD diaudit dan diberi opini oleh auditor eksternal. Dalam laporan ini BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur juga merupakan entitas pelaporan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

b. Basis Akuntansi atas Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah yaitu basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Pedoman yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 13 (PSAP 13) tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

c. Pendapatan – LRA

Pendapatan-LRA Adalah semua penerimaan Rekening kas di Bendahara penerimaan/ Penerimaan Pembantu yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak rumah sakit. Pendapatan-LRA diakui dalam periode tahun anggaran berjalan pada saat kas telah masuk ke dalam rekening Rumah sakit pada akhir periode pelaporan. Pendapatan rumah sakit berasal dari Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah merupakan penerimaan berasal dari Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan, Jasa Giro, Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Pendapatan Sewa, Pengolahan/Pembuangan Limbah, Jasa Layanan dan Penerimaan Lain-Lain. Pengukuran pendapatan-LRA menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal kas yang masuk ke kas Bendahara Penerimaan/Bendahara penerimaan pembantu.

d. Pendapatan – LO

Pendapatan-LO adalah pendapatan yang diakui pada saat rumah sakit telah melakukan jasa layanan kepada pasien ataupun pihak ketiga. Yang merupakan penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

e. Belanja – LRA

Belanja adalah semua pengeluaran rumah sakit yang mengurangi ekuitas dana dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan diakui dalam periode tahun anggaran berjalan pada saat kas dikeluarkan dan telah dipertanggungjawabkan oleh Bendahara pengeluaran.

Belanja Modal peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dikeluarkan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan diakui sebesar seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya operasional yaitu pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek, antara lain belanja pegawai, belanja barang non investasi dan belanja operasional lainnya.

Surplus/defisit dicatat sebesar selisih lebih atau kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

f. Beban – LO

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset maupun persediaan atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi jenis belanja.

g. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLUD RSUD Haji. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan. Setara kas antara lain: deposito berjangka kurang dari 3 bulan dan cek yang baru dapat diuangkan dalam jangka waktu kurang dari 3 bulan termasuk dana titipan pihak ketiga, uang jaminan, dan uang muka pasien.

1. Kas di Bendahara Penerimaan Pembantu

Dalam rangka melaksanakan kegiatan penerimaan kas berupa pendapatan yang berasal dari kegiatan operasional, pemerintah menunjuk bendahara penerimaan pembantu yang bertugas untuk menerima, menyetor, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan kas yang berasal dari penerimaan pendapatan RSUD dalam rangka pelaksanaan operasional rumah sakit.

2. Kas di Bendahara Pengeluaran Pembantu

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, bendahara pengeluaran ditunjuk untuk mengelola kas yang nantinya dipertanggung jawabkan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran kas di satuan unit kerja. Bendahara pengeluaran pembantu memiliki tugas sebagai menerima, menyimpan, membayar, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan kas untuk keperluan belanja negara dalam rangka pelaksanaan operasional rumah sakit.

Untuk keperluan kegiatan Operasional Rumah Sakit, Bendahara Pengeluaran Pembantu mengelola kas yang berasal dari dan BUD dan Dana Fungsional. Sesuai dengan peraturan perundangan, pada akhir tahun anggaran, Bendahara Penerima Pembantu harus segera menyetorkan seluruh sisa kas ke Kas BUD dan ke Bendahara Penerimaan Pembantu. Namun apabila terdapat latar belakang tertentu yang menyebabkan masih adanya saldo kas pada saat tanggal neraca, maka jumlah sisa kas harus dilaporkan dalam neraca sebagai kas di bendahara pengeluaran Pembantu.

h. Piutang

Piutang merupakan hak yang muncul dari penyerahan jasa atau penyerahan barang, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara rumah sakit dan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut untuk melunasi pembayaran atas jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

h. Piutang – Lanjutan

Piutang merupakan hak untuk menagih atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang disajikan pada kelompok aktiva lancar dalam neraca.

Pengakuan piutang dilakukan dengan metode sebagai berikut.

1. Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan.
2. Piutang diakui saat hak untuk menagih timbul, sehubungan dengan penyerahan barang dan/atau jasa, tetapi belum menerima pembayaran dari penyerahan tersebut.
3. Piutang diakui saat timbul potensi penerimaan kas yang menjadi hak RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
4. Piutang berkurang saat dilakukan pembayaran atau penghapusan. Pengukuran Piutang dinilai sebesar nilai klaim yang telah disetujui dan disajikan sebesar nilai bruto.

Pengakuan piutang sendiri dinilai sebesar klaim yang telah disetujui dan disajikan sebesar nilai bruto

i. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Metode Penghapusan Piutang menggunakan metode tidak langsung dimana piutang disisihkan dahulu berdasarkan umur piutangnya. Penilaian dan penetapan kualitas piutang tidak tertagih dengan mempertimbangkan umur piutang yang dihitung sejak timbulnya piutang sampai dengan akhir periode pelaporan. Penyisihan Piutang tidak Tertagih ditetapkan berdasarkan skedul umur piutang sebagai berikut:

Tarif	Umur Piutang
0%	<1 tahun
10%	1 tahun
50%	2 tahun
100%	>3 tahun

j. Persediaan

Persediaan merupakan asset berwujud berupa barang yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional, atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi atau barang yang disimpan dimaksudkan untuk dijual, atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan operasional. Persediaan diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Barang Non-medis: Alat tulis kantor, Alat listrik, Alat rumah tangga, makanan /minuman, Perlengkapan pakai habis, cetakan, Pakaian Dinas.
2. Barang Medis : obat-obatan, alat kesehatan dan bahan kimia.

Pengakuan persediaan dilakukan dengan metode sebagai berikut.

1. Persediaan diakui atas barang yang telah diterima atau hak kepemilikannya dan/atau ke penguasaannya berpindah.
2. Penambahan persediaan non medis (mutase bertambah) diakui berdasarkan BAPP (Berita Acara PenyerahanPekerjaan)/BAST (Berita Acara SerahTerima Hasil Pekerjaan) yang diterbitkan oleh Subbag Perlengkapan. Pencatatan dilakukan oleh operator SIMBADA serta fungsi akuntansi yang selanjutnya dilakukan rekonsiliasi setiap triwulan.
3. Nilai persediaan yang disajikan di neraca merupakan nilai barang yang belum terjual atau terpakai di akhir periode akuntansi berdasarkan hasil inventarisasi fisik (stock opname).

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

j. Persediaan – Lanjutan

4. Jika terdapat selisih dalam jumlah yang tidak material antara catatan persediaan menurut pengurus/penyimpan barang dengan hasil stock opname, selisih tersebut diperlakukan sebagai beban persediaan.
5. Beban/pemakaian persediaan diakui pada akhir periode akuntansi.
6. Retur persediaan non medis berupa uang diakui pada saat uang disetor ke bendahara penerimaan/ bendahara penerimaan pembantu oleh pihak III.

Pengakuan persediaan dilakukan dengan metode sebagai berikut.

1. Persediaan dicatat secara perpetual dengan menggunakan aplikasi SIMBADA untuk persediaan non medis, sedangkan persediaan medis menggunakan aplikasi milik pihak III yang tersambung dengan billing system.
2. Berdasarkan hasil stock opname dan perhitungan nilai persediaan pada akhir periode pelaporan dilakukan dengan menggunakan metode FIFO (*First-In-First-Out*).
3. Persediaan dicatat sebesar:
  - a. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian
  - b. Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri
  - c. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.
4. Biaya perolehan atas persediaan sebagaimana dimaksud di atas meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Sedangkan potongan harga, rabat dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Dalam rangka penyajian nilai wajar, nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
5. Persediaan barang non-medis diukur berdasarkan metode perpetual FIFO dengan menggunakan aplikasi SIMBADA. *Stock opname* dilakukan setiap bulan untuk membandingkan jumlah fisik persediaan dan jumlah yang tercatat di aplikasi Simbada.
6. Persediaan barang medis diukur berdasarkan metode perpetual FIFO. *Stock opname* dilakukan setiap bulan. Persediaan farmasi (barang medis I dan II) menggunakan aplikasi pihak III yang terhubung dengan billing system.

k. Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan rumah sakit atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Klasifikasi aset tetap adalah tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan dan aset tetap lainnya.

Aset tetap diperoleh melalui pembelian/pembangunan yang sebagian atau seluruhnya dibiayai APBD, pertukaran dengan aset lain serta donasi dari masyarakat, lembaga pemerintah atau lembaga non pemerintah dan diperoleh dari hibah tidak terikat diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah tersebut sampai siap digunakan.

Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran, biaya pengurusan dan lain-lain. Tanah tidak disusutkan kecuali ada keyakinan manajemen yang cukup nyata bahwa kondisi tertentu terkait tanah telah terjadi:

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

k. Aset Tetap – Lanjutan

- Kondisi kualitas tanah tak lagi digunakan dalam operasi utama perusahaan.
- Prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Gedung dan Bangunan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan Siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli, biaya pengurusan IMB, notaris, pajak dan lain-lain. Sedangkan biaya untuk pekerjaan untuk konstruksi bangunan/gedung melalui pihak ketiga (kontraktor) meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tak langsung lainnya. Aset tetap dalam penyelesaian dilaporkan sebagai bagian dari aset tetap.

Peralatan dan mesin yang dimiliki atau dikuasai untuk digunakan dalam kegiatan rumah sakit atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap yang dapat diklasifikasikan dalam peralatan dan mesin ini mencakup antara lain alat berat, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat produksi, pengolahan dan pemurnian.

Jalan, irigasi dan jaringan yang dimiliki atau dikuasai untuk digunakan dalam kegiatan rumah sakit atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap yang termasuk klasifikasi ini mencakup antara lain jalan dan jembatan, bangunan air, instalasi dan jaringan. Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak bisa dikelompokkan dalam aset tetap diatas, tetapi memenuhi definisi aset tetap.

Aset tetap lainnya ini dapat meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya/olahraga. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

Aset tak berwujud merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta untuk digunakan dalam menghasilkan barang dan jasa. Aset tak berwujud ini dapat berupa software komputer, lisensi.

Penyusutan Aset Tetap yang menjadi obyek penyusutan sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 94 tahun 2013 tentang Kebijakan Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, dilakukan dengan Metode Garis Lurus tanpa memperhitungkan nilai sisa / nilai residu.

l. Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.

1. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya, termasuk hak atas kekayaan intelektual.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

i. Aset Lainnya – Lanjutan

Aset tak berwujud diakui apabila:

- Kemungkinan besar BLUD RSUD Haji akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut; dan
- Beban perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal

Aset tak berwujud diakui pada saat hak kepemilikan dan/atau penguasaan aset tersebut berpindah kepada BLUD RSUD Haji.

2. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah aset yang tidak dapat secara layak digolongkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, ataupun aset tak berwujud. Aset lain-lain merupakan pos yang digunakan menggolongkan aset yang tidak dapat digunakan atau rusak yang selanjutnya akan dilakukan penghapusan pada periode mendatang.

m. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan adanya aliran keluar sumber daya ekonomi. Jika kewajiban yang telah terjadi belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya, maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Pengukuran kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.

n. Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih Rumah Sakit yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Rumah Sakit pada tanggal laporan. Ekuitas diakui pada akhir periode berdasarkan jurnal penyesuaian untuk memindahkan surplus/defisit LO ke dalam neraca. Pengukuran saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan pos-pos sebagai berikut :

1. Ekuitas Awal;
2. Surplus/Defisit-LO pada periode bersangkutan;
3. Koreksi-koreksi yang langsung menyebabkan menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar;
4. Ekuitas untuk dikonsolidasikan yang didalamnya terdapat R/K PPKD;
5. Ekuitas Akhir.

o. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas pada BLUD menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu tahun akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLUD.

Arus Kas Masuk dan Kas Keluar diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

o. Laporan Arus Kas – Lanjutan

1) Aktivitas Operasi

Arus Kas Masuk dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari:

- Pendapatan dari alokasi dari APBN/APBD;
- Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
- Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas;
- Akuntansi/entitas pelaporan;
- Pendapatan hasil Kerjasama;
- Pendapatan berasal dari hibah dalam bentuk kas; dan
- Pendapatan BLUD lainnya.

Arus kas keluar untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk:

- Pembayaran pegawai;
- Pembayaran barang;
- Pembayaran bunga; dan
- Pembayaran lain-lain/ kejadian luar biasa

2) Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya, tidak termasuk investasi jangka pendek dan setara kas.

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan BLUD kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

Arus masuk kas dari aktivitas investasi, antara lain terdiri atas:

- Penjualan Aset Tetap;
- Penjualan Aset Lainnya;
- Penerimaan dari Divestasi; dan
- Penjualan Investasi dalam bentuk Sekuritas.

Investasi yang dilakukan oleh BLUD dapat berasal dari pendapatan BLUD dan APBN/APBD. Penerimaan dari Divestasi merupakan penerimaan dari divestasi dan penjualan investasi yang berasal dari pendapatan BLUD dan investasi yang berasal dari APBN/APBD.

Arus kas keluar dari aktivitas investasi, antara lain terdiri atas:

- Perolehan Aset Tetap;
- Perolehan Aset Lainnya;
- Penyertaan Modal;
- Pembelian investasi dalam bentuk sekuritas; dan Perolehan investasi jangka panjang lainnya;

Pengeluaran atas penyertaan modal merupakan pengeluaran dari divestasi dan pembelian investasi yang berasal dari pendapatan BLUD dan pengeluaran investasi yang berasal dari APBN/APBD.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI – Lanjutan

o. Laporan Arus Kas – Lanjutan

3) Aktivitas Pendanaan

Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian pinjaman jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi pinjaman jangka panjang dan utang jangka panjang.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang.

Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan, antara lain sebagai berikut:

- Penerimaan pinjaman; dan
- Penerimaan dana dari APBN/APBD untuk diinvestasikan.

Sebagai bagian dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, BLUD dapat memperoleh dana dari APBN/APBD untuk tujuan investasi BLUD. Penerimaan dana dari APBN/APBD untuk diinvestasikan merupakan penerimaan dana dari APBN/APBD yang disajikan sebagai dana kelolaan BLUD dalam kelompok aset lainnya dan utang jangka panjang kepada BUN/BUD pada neraca.

Dengan mengakui penerimaan dana tersebut sebagai utang, BLU harus mengakui penerimaan dana dalam arus masuk kas aktivitas pendanaan. Sebaliknya, jika BLU menyetor kembali dana investasi ke BUN/BUD maka penyetoran dana investasi tersebut diakui sebagai arus keluar kas dalam aktivitas pendanaan.

Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan, antara lain sebagai berikut:

1. Pembayaran pokok pinjaman; dan
2. Pengembalian investasi dana dari APBN/APBD ke BUN/BUD

Pengembalian investasi dana dari APBN/APBD ke BUN/BUD merupakan pengembalian investasi yang berasal dari APBN/APBD karena penarikan dana investasi dari masyarakat.

3. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu tahun.

Asas Bruto adalah suatu prinsip yang tidak memperkenankan pencatatan secara neto penerimaan setelah dikurangi pengeluaran pada suatu unit organisasi atau tidak memperkenankan pencatatan pengeluaran setelah dilakukan kompensasi antara penerimaan dan pengeluaran.

Saldo Anggaran Lebih adalah gunggung saldo yang berasal dari akumulasi SILPA/SIKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan.

Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN – Lanjutan

a. Realisasi Pendapatan

Laporan Realisasi Pendapatan dengan rincian terdiri dari:

	2022	2021
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	100.046.108,00	20.777.557,00
Pendapatan dari Pengembalian	479.406.170,60	273.056.450,00
Pendapatan BLUD	-	-
Jasa Layanan BLUD	159.606.350.678,37	187.789.979.573,33
Hibah BLUD	3.300.561.182,00	-
Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	268.594.456,00	348.069.522,00
Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	-	-
Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	680.312.145,00	690.364.805,00
Jasa Giro BLUD	674.092.609,45	508.558.482,38
Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Rumah Sakit	3.963.694.288,00	1.858.450.097,00
Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain	53.972.369,00	-
Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	25.382.032,00	8.452.425,00
Pengembalian Belanja BLUD	271.930.193,00	-
Jumlah Pendapatan LRA	<u>169.424.342.231,42</u>	<u>191.497.708.911,71</u>

b. Realisasi Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.

Realisasi Belanja BLUD terdiri dari :

	2022	2021
Belanja Operasi		
Belanja Pegawai		
Belanja Pegawai Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	111.222.459.504,00	93.822.608.725,00
Belanja Barang dan Jasa		
Belanja Barang dan Jasa Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	176.411.136.944,00	140.263.469.692,10
Belanja Barang Dan Jasa Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	-	15.055.519.903,00
Jumlah Belanja Operasi	<u>287.633.596.448,00</u>	<u>249.141.598.320,10</u>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN – Lanjutan

b. Realisasi Belanja – Lanjutan

	2022	2021
Belanja Modal		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	44.941.524.564,00	21.404.914.814,00
Belanja Modal Peralatan Dan Mesin Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	26.088.985.667,00	61.775.619.490,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
Belanja Modal Gedung dan Bangunan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	-	45.386.195.030,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan		
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	962.703.049,00	-
Jumlah Belanja Modal	<u>71.993.213.280,00</u>	<u>128.566.729.334,00</u>

c. Pembiayaan

	2022	2021
Penerimaan Pembiayaan		
Penggunaan SiLPA	71.271.010.944,71	40.652.445.237,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	<u>71.271.010.944,71</u>	<u>40.652.445.237,00</u>
Pengeluaran Pembiayaan		
Penyetoran ke Kas Daerah	-	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Pembiayaan	<u>71.271.010.944,71</u>	<u>40.652.445.237,00</u>

4. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

a. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih adalah saldo yang berasal dari akumulasi SILPA/ SIKPA tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan ditambah/ dikurang penyesuaian lain yang diperkenalkan. Saldo Anggaran Lebih awal per 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp71.271.010.944,71 yang merupakan Saldo Anggaran Lebih Fisik per 31 Desember 2021.

b. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih

Nilai Saldo Anggaran Lebih BLUD RSUD Haji pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp71.271.010.944,71 dan Rp40.652.445.237,00. Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal yang digunakan selama periode berjalan berasal dari saldo anggaran lebih (SAL) periode sebelumnya. Dalam hal ini saldo anggaran lebih awal sebesar saldo kas dan bank BLUD beserta investasi jangka pendek BLUD per 1 Januari 2022.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH – Lanjutan

c. SiLPA / SiKPA

SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBD selama satu tahun pelaporan. SiLPA/ SiKPA selama tahun sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp(118.931.456.551,87) dan Rp(145.558.173.505,39).

d. Penyesuaian

Terdapat penyesuaian atas saldo anggaran lebih yang terdiri dari Pendapatan APBD, Pendapatan Denda dan Pengembalian Belanja, STS Akhir Tahun Subsidi, STS Gaji 2022, Contra Pos Subsidi, dan Potongan 2 SP2D. Penyesuaian pendapatan APBD pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp136.202.035.051,00 dan Rp217.969.123.130,00. Pendapatan Denda dan Pengembalian Belanja pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp579.452.278,60) dan (Rp293.834.007,00). STS Akhir Tahun Subsidi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp23.609.180,00) dan (Rp792.501.918,00). STS Gaji 2022 pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp39.861.700,00) dan Rp0,00. Contra Pos Subsidi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan (Rp28.952.754,90). Potongan 2 SP2D pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan (Rp24.650.000,00).

e. Saldo Anggaran Lebih Akhir Periode

Saldo anggaran lebih akhir diperoleh dari penjumlahan antara Saldo Anggaran Lebih Awal ditambah dengan SiLPA/SiKPA dan dikurangkan dengan adanya Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih Akhir Periode pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp16.627.655.340,53 dan Rp71.271.010.944,71.

**PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN NERACA**

Akun-akun Neraca menjelaskan tentang posisi keuangan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2022 dan 2021. Berikut adalah penjelasan dan rincian atas masing-masing akun-akun Neraca.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas Bank Bendahara Penerimaan Rekening Bank Jatim No. 0321 00 8518	16.627.655.340,53	71.271.010.944,71
Kas di Kasir per 31 Desember 2022	43.845.546,00	-
Setara Kas	-	-
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>16.671.500.886,53</b>	<b>71.271.010.944,71</b>

6. PIUTANG

	2022	2021
Jasa Layanan BLUD		
Umum	3.184.791.234,00	3.103.220.708,00
BPJS	22.385.369.551,00	1.374.395.200,00
Kemenkes	2.399.775.000,00	21.951.758.800,00
Jamkesda/IKS/SPM-Provinsi	180.256.304,00	61.286.000,00
Jamkesda/IKS/SPM-Kab/Kota	37.275.000,00	-
Penjamin Lainnya/Pemerintah Pusat/Perusahaan	285.421.483,00	170.930.031,00
Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	15.993.550,00	16.653.100,00
Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	568.310.799,67	558.203.497,00
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>29.057.192.921,67</b>	<b>27.236.447.336,00</b>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN NERACA – Lanjutan**

**7. PENYISIHAN PIUTANG**

	2022	2021
Penyisihan Piutang	(3.216.362.309,40)	(2.853.221.883,70)
Jumlah Penyisihan Piutang	<u>(3.216.362.309,40)</u>	<u>(2.853.221.883,70)</u>

**8. PERSEDIAAN**

	2022	2021
Bahan Bangunan dan Konstruksi	200.551.999,92	-
Bahan Kimia	585.000,00	27.401.275,00
Suku Cadang Alat Kedokteran	7.144.417.216,00	9.023.551.244,00
Suku Cadang Lainnya	-	158.400,00
Alat Tulis Kantor	259.066.409,27	160.621.170,01
Kertas dan Cover	493.935.618,23	314.274.180,00
Bahan Cetak	40.716.500,00	68.033.790,00
Bahan Komputer	287.812.502,03	101.869.900,00
Perabot Kantor	529.957.266,51	101.934.270,00
Perlengkapan Dinas	633.147.981,37	530.191.677,78
Pakaian Dinas Harian (PDH)	73.830.000,00	3.069.000,00
Obat	9.172.018.714,00	10.878.833.862,00
Natura	47.942.919,41	-
Jumlah Persediaan	<u>18.883.982.126,74</u>	<u>21.209.938.768,79</u>

**9. ASET TETAP**

Deskripsi	Saldo Awal 1 Jan 2022	Mutasi Tahun 2022		Saldo Akhir 31 Des 2022
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Aset</b>				
Tanah	59.127.500.000,00	-	-	59.127.500.000,00
Peralatan dan Mesin	480.469.836.318,26	75.049.779.084,00	10.470.456.456,00	545.049.158.946,26
Gedung dan Bangunan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	137.379.360.328,00	12.329.324.049,01	-	149.708.684.377,01
Aset Tetap Lainnya	14.154.171.349,00	962.703.049,00	-	15.116.874.398,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	415.751.160,00	-	-	415.751.160,00
Jumlah	<u>89.270.808.816,00</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>89.270.808.816,00</u>
<b>Jumlah</b>	<u>780.817.427.971,26</u>	<u>88.341.806.182,01</u>	<u>10.470.456.456,00</u>	<u>858.688.777.697,27</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan dan Mesin	316.770.364.257,00	53.886.971.619,00	5.722.526.716,00	364.934.809.160,00
Gedung dan Bangunan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	34.185.673.568,00	3.596.769.648,00	-	37.782.443.216,00
Aset Tetap Lainnya	3.882.535.128,00	339.544.754,00	-	4.222.079.882,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	2.750.000,00	-	-	2.750.000,00
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<u>354.841.322.953,00</u>	<u>57.823.286.021,00</u>	<u>5.722.526.716,00</u>	<u>406.942.082.258,00</u>
<b>Aset Bersih</b>	<u>425.976.105.018,26</u>			<u>451.746.695.439,27</u>

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN NERACA – Lanjutan**

**9. ASET TETAP – Lanjutan**

Deskripsi	Saldo Awal 1 Jan 2021	Mutasi Tahun 2021		Saldo Akhir 31 Des 2021
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Aset</b>				
Tanah	59.127.500.000,00	-	-	59.127.500.000,00
Peralatan dan Mesin	437.184.291.657,26	96.139.923.960,00	52.854.379.299,00	480.469.836.318,26
Gedung dan Bangunan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	137.894.673.128,00	45.492.125.030,00	46.007.437.830,00	137.379.360.328,00
Aset Tetap Lainnya Konstruksi dalam Pengerjaan	10.588.110.357,00	4.732.722.500,00	1.166.661.508,00	14.154.171.349,00
	416.636.160,00	-	885.000,00	415.751.160,00
Jumlah	688.887.020.448,26	191.959.771.160,00	100.029.363.637,00	780.817.427.971,26
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan dan Mesin	303.799.713.261,00	295.463.531.115,00	282.492.880.119,00	316.770.364.257,00
Gedung dan Bangunan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	31.646.476.594,00	34.248.315.862,00	31.709.118.888,00	34.185.673.568,00
Aset Tetap Lainnya Konstruksi dalam Pengerjaan	4.279.727.236,00	1.444.481.567,00	1.841.673.675,00	3.882.535.128,00
	416.636.160,00	-	413.886.160,00	2.750.000,00
Jumlah	340.142.553.251,00	331.156.328.544,00	316.457.558.842,00	354.841.322.953,00
Aset Bersih	348.744.467.197,26			425.976.105.018,26

**10. ASET LAINNYA**

	2022	2021
<b>Aset Tak Berwujud</b>		
Lisensi dan Franchise	184.635.000,00	184.635.000,00
Software	2.362.992.350,00	2.362.992.350,00
Kajian	1.339.400.000,00	1.339.400.000,00
Aset Lain-Lain	-	-
Aset Rusak Berat/Usang	324.393.700,00	426.993.700,00
Jumlah Aset Lainnya	4.211.421.050,00	4.314.021.050,00
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya</b>		
Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	(2.206.392.412,00)	(2.002.763.392,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(247.252.900,00)	(349.852.900,00)
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(2.453.645.312,00)	(2.352.616.292,00)
Jumlah Aset Lainnya	1.757.775.738,00	1.961.404.758,00

**11. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

	2022	2021
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Utang Belanja		
Utang Belanja Barang Habis Pakai	430.134.706	647.471.102
Utang Belanja Jasa	6.527.480.255	5.485.136.604
Pendapatan Diterima Dimuka		
Pendapatan Diterima Dimuka	3.900.000	76.733.333
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	6.961.514.961,00	6.209.341.039,26

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN NERACA – Lanjutan**

**12. EKUITAS**

	2022	2021
Ekuitas awal	538.592.343.902,80	443.725.064.469,75
Surplus (Defisit) LO	(42.522.224.306,00)	94.867.279.433,05
Koreksi	11.869.150.245,01	-
Kewajiban yang masih harus dikonsolidasikan R/K PPKD	-	-
Jumlah Ekuitas Akhir	<u>507.939.269.841,81</u>	<u>538.592.343.902,80</u>

**PENJELASAN ATAS AKUN LAPORAN OPERASIONAL**

**13. PENDAPATAN – LO**

	2022	2021
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah LO	167.481.753.236	183.491.014.673
Pendapatan Pelayanan dari Entitas Pelaporan/Akuntansi Lainnya	7.147.955.554	16.731.490.489
Alokasi Dana APBD untuk BLUD LO	136.115.564.171	217.969.123.130
Jumlah Pendapatan – LO	<u>310.745.272.960,75</u>	<u>418.191.628.292,12</u>

**14. BEBAN – LO**

	2022	2021
Beban Pegawai	117.019.173.409	93.822.608.725
Beban Barang dan Jasa	177.678.439.138	176.178.826.534
Beban Penyusutan	57.446.839.585	51.980.648.281
Beban Penyisihan Piutang	363.140.426	39.415.321
Jumlah Beban	<u>352.507.592.557,75</u>	<u>322.021.498.861,07</u>

**15. SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON-OPERASIONAL**

	2022	2021
Pemindahtanganan/Permushanaan Aset Non Lancar	(759.904.709)	(1.302.849.998)
Jumlah Surplus/Defisit Kegiatan Non-Operasional	<u>(759.904.709)</u>	<u>(1.302.849.998)</u>

**PENJELASAN AKUN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**16. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Ekuitas BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp538.592.343.902,80 dan Rp443.725.064.469,75. Nilai Ekuitas Awal merupakan nilai Ekuitas Akhir milik BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada tahun sebelumnya.

b. Surplus/Defisit Laporan Operasional

Surplus/Defisit Laporan Operasional merupakan selisih kurang antara surplus/defisit dari kegiatan operasional dan kegiatan non operasional. Pada 31 Desember 2022 dan 2021 BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur memiliki nilai Surplus/Defisit Laporan Operasional masing-masing tercatat sebesar (Rp42.522.224.306,00) dan Rp94.867.279.433,05.

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PENJELASAN AKUN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – Lanjutan**

**15. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – Lanjutan**

c. Koreksi

Koreksi pada Ekuitas BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing tercatat sebesar Rp11.869.150.245,01 dan Rp0.

d. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp507.939.269.841,81 dan Rp538.592.343.902,80.

**PENJELASAN AKUN LAPORAN ARUS KAS**

**16. LAPORAN ARUS KAS**

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Laporan Arus Kas BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dan disajikan sebagai berikut:

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Nilai arus kas dari aktivitas operasi BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur selama tahun 2022 dan 2021, yaitu sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Jasa Layanan	159.606.350.678,37	187.789.979.573,33
Pendapatan Kerjasama	268.594.456,00	348.069.522,00
Pendapatan APBD	5.669.383.636,45	3.065.825.809,38
Pendapatan Hibah	3.300.561.182,00	-
Jumlah Arus Kas Masuk	168.844.889.952,82	191.203.874.904,71
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pegawai	111.222.459.504,00	93.822.608.725,00
Pembayaran Jasa	176.411.136.944,00	155.318.989.595,10
Jumlah Arus Kas Keluar	287.633.596.448,00	249.141.598.320,10
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasi	(118.788.706.495,18)	(57.937.723.415,39)

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang. Nilai arus kas dari aktivitas investasi BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur selama tahun 2022 dan 2021, yaitu sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Arus Kas Keluar		
Perolehan Aset Tetap	71.993.213.280,00	128.566.729.334,00
Jumlah Arus Kas Keluar	71.993.213.280,00	128.566.729.334,00
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi	(71.993.213.280,00)	(128.566.729.334,00)

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022  
Dengan Angka Koresponding Tahun 2021  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. LAPORAN ARUS KAS – Lanjutan

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap arus kas pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain di masa yang akan datang. Nilai arus kas dari aktivitas pendanaan BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur selama tahun 2022 dan 2021, yaitu sebagai berikut:

URAIAN	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Arus kas Masuk		
R/K PPKD	136.202.035.051,00	217.969.123.130,00
Jumlah Arus Kas Masuk	136.202.035.051,00	217.969.123.130,00
Arus Kas Keluar		
STS Akhir Tahun Subsidi	23.609.180,00	792.501.918,00
STS Gaji 2022	39.861.700,00	-
Kontra Pos Subsidi	-	28.952.754,90
Potongan SP2D		24.650.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	63.470.880,00	846.104.672,90
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	136.138.564.171,00	217.123.018.457,10

17. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan pada BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yang berpengaruh pada laporan keuangan entitas yaitu piutang layanan BPJS sebesar Rp19.997.887,00 dan Piutang Layanan Kemenkes sebesar Rp573.562.900,00.

18. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Pejabat Pengelola BLUD RSUD Haji bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang diselesaikan pada 12 Mei 2023.



Nomor : 00090/2.1251/AU.5/11/1302-1/1V/2023

### Laporan Auditor Independen

Kepada Yth.

**Direktur Rumah Sakit dan Dewan Pengawas**

**Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Haji Provinsi Jawa Timur**

Jl. Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya

Jawa Timur - 60116

#### Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, neraca BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tanggal 31 Desember 2022 serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal lain

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Laporan Asurans Independen atas kepatuhan perundang-undangan dan pengendalian internal masing-masing kami sajikan pada Laporan Nomor HJA.MLG.094.1/K.III/2023 dan HJA.MLG.094.2/K.III/2023, tanggal 12 Mei 2023.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian

## HARI PURNOMO & JASWADI

internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh



## HARI PURNOMO & JASWADI

hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BLUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
HARI PURNOMO & JASWADI**



**Drs. Hari Purnomo, M.Si., Ak., CA., CPA**  
**Registrasi Akuntan Publik AP.1302**

Malang, 12 Mei 2023

